

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERAN TUMBUHAN
ETNOFARMAKA LENGKUAS KECAMATAN RUBARU
KABUPATEN SUMENEP**

Yudhi Qurniawan

- 1). Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wiraraja Sumenep
Email : Yudhiqurniawan05@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan lengkuas sebagai obat tradisional dalam suatu lingkungan masyarakat Sumenep biasanya menerapkan dan meneruskan metode yang telah didapatkan secara turun-temurun yang berasal dari orang tua atau orang-orang yang masih memiliki kebiasaan menggunakan tanaman untuk bahan pengobatan tradisional. Adanya interaksi tersebut membentuk persepsi sebagai rangsangan dalam sikap dan tindakan manusia terhadap tanaman obat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap peran tumbuhan etnofarmaka lengkuas di Kecamatan Rubaru. Lokasi penelitian di Desa Matanair dan Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. Metode analisis data yang digunakan ialah analisis Deskriptif untuk menjelaskan bagaimana persepsi masyarakat terhadap peran tumbuhan etnofarmaka lengkuas dan analisis skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat setuju bilamana tumbuhan lengkuas merupakan tanaman obat yang memiliki peran yang sangat penting bagi kesehatan masyarakat dan membawa dampak yang sangat baik bagi masyarakat, khususnya penyakit kulit seperti panu. Selain itu masyarakat juga meyakini bahwa tanaman lengkuas dipercaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Perlu adanya penyuluhan mengenai peran dan manfaat tumbuhan lengkuas serta tumbuhan obat lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : Persepsi Masyarakat, Manfaat Lengkuas, Penyuluhan

PENDAHULUAN

Lengkuas (*Alpinia galanga Sw.*) adalah salah satu tanaman obat yang banyak dikenal oleh masyarakat luas. Menurut Purwoko tahun 2018 Lengkuas termasuk salah satu tanaman obat yang tergolong anggota familia *Zingiberaceae*. Lengkuas bisa hidup di daratan rendah sampai daratan tinggi, lebih kurang 1200 meter di atas permukaan laut. Lengkuas terdapat dua jenis yang dikenal yaitu varietas dengan timpang umbi (akar) berwarna putih dan varietas perimpang umbi merah. (Kanisius, 1992).

Sumenep merupakan salah satu kabupaten yang berada di ujung timur Pulau Madura yang

mempunyai potensi untuk budidaya tanaman obat. Lengkuas adalah salah satu tanaman obat yang banyak tumbuh subur di Kabupaten Sumenep. Produksi lengkuas di Kabupaten Sumenep Sebesar 367.810 kg dengan luas panen 65.369m². (Dinas Pertanian Sumenep, 2017) produksi lengkuas tertinggi Di Kabupaten Sumenep terdapat di Kecamatan Rubaru dengan produksi 178.937 kg.

Rubaru merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Sumenep yang pada umumnya masyarakatnya bekerja sebagai petani. Lengkuas adalah salah satu tanaman obat yang dibudidayakan oleh petani di Kecamatan Rubaru. Lengkuas merupakan tanaman obat

yang memiliki prospek yang bagus, karena tanaman ini memiliki banyak manfaat dan khasiat yang dibutuhkan oleh masyarakat. Menurut Qomarus Zaman (2013) menyatakan bahwa lengkuas digunakan sebagai tanaman obat untuk mengobati beberapa penyakit diantaranya aprodisiak, melancarkan darah nifas, kontrasepsi, rematik.

Kebutuhan lengkuas dimasyarakat cukup tinggi, karena selain untuk bumbu dapur (penyedap) juga dibutuhkan untuk memenuhi industri-industri obat tradisional. Pemanfaatan lengkuas sebagai obat tradisional dalam suatu lingkungan masyarakat Sumenep biasanya menerapkan dan meneruskan metode yang telah didapatkan secara turun-temurun yang berasal dari orang tua atau orang-orang yang masih memiliki kebiasaan menggunakan tanaman untuk bahan pengobatan tradisional. Adanya interaksi tersebut membentuk persepsi sebagai rangsangan dalam sikap dan tindakan manusia terhadap tanaman obat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap peran tumbuhan etnofarmaka lengkuas di kecamatan rubaru

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian di Desa Matanair dan Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. Metode analisis data yang digunakan ialah analisis Deskriptif untuk menjelaskan bagaimana persepsi masyarakat terhadap peran tumbuhan etnofarmaka lengkuas dan analisis skala likert. Skala ini berinteraksi 1-5 dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

1. Sangat tidak setuju (sts) dengan nilai skor 1
2. Tidak setuju (ts) dengan nilai skor 2

3. Ragu-ragu (rr) dengan nilai skor 3
4. Setuju (s) dengan nilai skor 4
5. Sangat setuju (ss) dengan nilai skor 5

Skor yang diberikan tersebut akan dianalisis dan diukur lebih lanjut agar dapat menghasilkan sebuah hipotesa. Setelah itu digunakan rumus untuk mencari bobot nilai (BB) yaitu menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$BB = Nsi \times SJj$$

Keterangan :

BB = Bobot nilai

Nsi = Nilai soal ke 1,2,.....5

SJj = Skor jawaban ke 1,2,.....5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Masyarakat

Persepsi masyarakat terhadap peran tumbuhan *etnofarmaka* Lengkuas di Kecamatan Rubaru dalam penelitian ini yaitu menyangkut penilaian positif atau negatif yang diberikan oleh masyarakat terhadap peran tumbuhan Lengkuas yang ada di Desa Tambak Sari dan Desa Matanair Kecamatan Rubaru.

Persepsi masyarakat terhadap peran tumbuhan Lengkuas terbagi dalam lima indikator. Indikator-indikator tersebut yaitu: tingkat kebutuhan masyarakat, tingkat penggunaan, tingkat kemanfaatan, tingkat keberhasilan, tingkat kemudahan bahan didapat. Tingkat kebutuhan masyarakat meliputi: kesesuaian kebutuhan masyarakat, kebutuhan penyembuhan penyakit, kegunaan turun-menurun. Tingkat penggunaan meliputi : frekuensi Pemakaian, golongan umur penggunaan. Pada indikator tingkat kemanfaatan meliputi: tidak adanya efek samping, manfaat Lengkuas lebih baik dari obat kimia, dan keyakinan kesembuhan penyakit. Pada indikator tingkat keberhasilan

meliputi: penggunaan Lengkuas oleh masyarakat, dan konsistensi penggunaan. Dan untuk indikator tingkat kemudahan bahan didapat meliputi: kemudahan dan ketersediaan. Untuk mengetahui cara perhitungan skor tiap kriterium digunakan persamaan sebagai berikut

Persepsi Masyarakat Menurut Tingkat Kebutuhan Masyarakat

1. Kesesuaian Kebutuhan Masyarakat

Persepsi masyarakat pada kesesuaian kebutuhan adalah apakah adanya Lengkuas sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk kebutuhan penyakit, ritual dan sebagainya. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kesesuaian kebutuhan dapat dilihat pada tabel

Persepsi Masyarakat Terhadap Kesesuaian Kebutuhan Masyarakat

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
Sangat Setuju	5	1	3.33	5
Setuju	4	29	96.67	116
Ragu-ragu	3	-	-	-
Tidak Setuju	2	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Jumlah		30	100.00	121

Sumber : Diolah dari data primer, 2019

Pada tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 29 orang dengan persentase 96,67% masyarakat di Kecamatan Rubaru menyatakan setuju, dan terdapat 1 orang dengan persentase 3,33% yang sangat setuju bahwa adanya tumbuhan Lengkuas sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam hal kesesuaian kebutuhan masyarakat, total skor persepsi masyarakat sebesar 80,67%, sehingga interpretasi nilainya tergolong sangat setuju. Sesuai dengan hasil wawancara pada anggotamasyarakat yang berpendapat sangat setuju dan setuju terhadap adanya tumbuhan Lengkuas sesuai dengan kebutuhan masyarakat dimana tumbuhan ini dibutuhkan untuk digunakan sebagai bahan pengobatan penyakit kulit,

melancarkan penyernaan, dan melancarkan darah nifas, serta untuk rempah-rempah, dan juga dijual untuk pendapatan tambahan.

Golongan Usia

Persepsi masyarakat pada sub indikator pengguna semua golongan yaitu apakah semua golongan dapat mengkonsumsi Lengkuas dalam hal ini Lengkuas yang sudah diolah. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap sub indikator tersebut dapat menyembuhkan berbagai penyakit seperti penyakit panu, rematik, melancarkan darah nifas, mengatasi masalah pencernaan dan sebagainya. Sedangkan alasan responden yang menyatakan ragu-ragu dapat dilihat pada tabel

Persepsi Masyarakat Terhadap Pengguna Semua Golongan

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
Sangat Setuju	5	-	-	-
Setuju	4	27	90.00	108
Ragu-ragu	3	2	6.67	6
Tidak Setuju	2	1	3.33	2
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Jumlah		30	100.00	116

Berdasarkan pada tabel diketahui bahwa mayoritas masyarakat menyatakan setuju sebanyak 27 orang dengan persentase 90,00%, terdapat 2 orang dengan persentase 6,67% menyatakan ragu-ragu, dan 1 orang dengan persentase 3,33% menyatakan tidak setuju. Pada sub indikator ini diperoleh total skor persepsi masyarakat sebesar 77,33% dengan interpretasi nilai yaitu setuju. Alasan responden menyatakan setuju bahwa lengkuas dapat digunakan oleh semua golongan masyarakat karena lengkuas dapat dimanfaatkan tidak hanya satu golongan saja tetapi mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, orang tua bahkan Lansia juga dapat memanfaatkan lengkuas yang di yakini oleh

masyarakat Rubaru sebagai tanaman obat yang dapat mengobati penyakit panu, rematik, melancarkan darah nifas, dan sebagainya. Sedangkan alasan yang dikemukakan oleh responden yang menyatakan ragu-ragu dan tidak setuju dikarenakan responden kurang begitu yakin bahwa semua golongan dapat mengkonsumsi lengkuas terutama pada anak-anak

Persepsi Masyarakat Menurut Tingkat Kemanfaatan

Adanya Efek Samping Persepsi masyarakat terhadap adanya efek samping yaitu apakah penggunaan. Lengkuas memberikan efek samping setelah dikonsumsi. Mengetahui persepsi masyarakat terhadap sub indikator tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Persepsi Masyarakat Terhadap Adanya Efek Samping

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
Sangat Setuju	5	-	-	-
Setuju	4	-	-	-
Ragu-ragu	3	2	6.67	6
Tidak Setuju	2	25	83.33	50
Sangat Tidak Setuju	1	3	10.00	3
Jumlah		30	100.00	59

Sumber : Diolah dari data primer, 2019

Pada tabel dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berpen-dapat

tidak setuju sebanyak, 25 orang dengan persentase 83,33%, sebanyak 2 orang dengan persentase 6,67% menyatakan ragu-ragu, dan terdapat 1 orang dengan

persentase 10,00% menyatakan sangat tidak setuju. Pada sub indikator ini diperoleh total skor persepsi masyarakat sebesar 39,33% dengan interpretasi nilai yaitu tidak setuju. Berdasarkan hasil dari wawancara dapat diketahui bahwa alasan responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju karena masyarakat berpendapat bahwa penggunaan Lengkuas tidak memberikan efek samping terhadap tubuh setelah dikonsumsi. Menurut masyarakat, Lengkuas justru memberi manfaat untuk kesehatan karena Lengkuas yang dikonsumsi oleh masyarakat diolah secara tradisional dan tanpa tambahan bahan-bahan kimia serta bahan pengawet. Sedangkan alasan yang melatar belakangi sebagian masyarakat berpendapat ragu-

ragu dikarenakan menurut sebagian masyarakat jika mengkonsumsi Lengkuas secara terus-menerus akan menimbulkan efek samping. Alasan ini diperkuat oleh pernyataan yang dikemukakan oleh Fariza (2013), bahwa obat tradisional aman dikonsumsi karena tidak menimbulkan efek samping yang berbahaya serta obat tradisional memiliki efek samping yang relatif kecil. Jadi dapat disimpulkan, penggunaan Lengkuas sebagai obat tidak akan menimbulkan efek samping yang berbahaya bagi tubuh. Manfaat Lengkuas Lebih Baik daripada Obat Kimia. Persepsi masyarakat pada sub indikator manfaat Lengkuas lebih baik daripada obat kimia yaitu apakah manfaat obat dari Lengkuas lebih baik dari obat kimia.

Persepsi Masyarakat Terhadap Manfaat Lengkuas Lebih baik dari Obat Kimia

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
Sangat Setuju	5	6	20.00	30
Setuju	4	23	76.67	92
Ragu-ragu	3	1	3.33	3
Tidak Setuju	2	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Jumlah		30	100.00	125

Sumber : Diolah dari data primer, 2019

Pada tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 23 orang dengan persentase 76,67% masyarakat di Kecamatan Rubaru menyatakan setuju, sebanyak 6 orang dengan persentase 20,00% menyatakan sangat setuju dan terdapat 1 orang dengan persentase 3,33% yang menyatakan ragu-ragu. Dalam sub indikator ini, diperoleh total skor persepsi masyarakat sebesar 83,33%, sehingga interpretasi nilainya tergolong sangat setuju. Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan pada masyarakat yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap manfaat

obat dari Lengkuas lebih baik dari obat kimia dikarenakan menurut masyarakat mengkonsumsi obat dari Lengkuas memberikan manfaat yang lebih baik dibandingkan dengan obat-obatan kimia yang mengandung efek samping karena Lengkuas merupakan obat herbal yang diolah sendiri oleh masyarakat secara tradisional yang mana proses pengolahannya murni menggunakan Lengkuas sehingga tidak tercampur dengan bahan kimia.

Sedangkan alasan yang dikemukakan oleh sebagian responden yang berpendapat ragu-ragu yaitu responden tidak begitu yakin bahwa Lengkuas lebih baik dari obat kimia.

Keyakinan Kesembuhan Penyakit Persepsi masyarakat pada sub indikator ini adalah, apakah responden masih yakin bahwa

penyakit dapat disembuhkan dengan Lengkuas. Untuk mengetahui persepsi masyarakat dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Persepsi Masyarakat Terhadap Keyakinan Kesembuhan Penyakit

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
Sangat Setuju	5	1	3.33	5
Setuju	4	25	83.33	100
Ragu-ragu	3	4	13.33	12
Tidak Setuju	2	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Jumlah		30	100.00	117

Sumber : Diolah dari data primer, 2019

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju sebanyak 25 orang dengan persentase 83,33%, sebanyak 1 orang menyatakan sangat setuju dengan persentase 3,33% serta terdapat 4 orang menyatakan ragu-ragu dengan persentase 13,33%. Pada sub indikator ini diperoleh total skor sebesar 78,00% sehingga interpretasi nilainya tergolong setuju. Berdasarkan hasil wawancara alasan responden menyatakan setuju dan sangat setuju adalah responden masih meyakini bahwa dengan mengkonsumsi lengkuas dapat menyembuhkan penyakit. Lengkuas dipercaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit

seperti penyakit, panu, rematik, melancarkan darah nifas, mengatasi masalah pencernaan dan sebagainya. Sedangkan menurut responden yang menyatakan ragu-ragu alasannya karena sebagian dari responden kurang begitu yakin bahwa penyakit dapat disembuhkan dengan Lengkuas.

Persepsi Masyarakat Menurut Tingkat Keberhasilan

1. Penggunaan Lengkuas Oleh Masyarakat

Persepsi masyarakat pada sub indikator penggunaan Lengkuas oleh masyarakat yaitu apakah masyarakat menggunakan Lengkuas. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap sub indikator tersebut dapat dilihat pada tabel

Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Lengkuas Oleh Masyarakat

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
Sangat Setuju	5	-	-	-
Setuju	4	27	90.00	108
Ragu-ragu	3	3	10.00	9
Tidak Setuju	2	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Jumlah		30	100.00	117

Sumber : Diolah dari data primer, 2019

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju sebanyak 27 orang dengan persentase 90,00%, dan sebanyak 3 orang menyatakan ragu-ragu dengan persentase 10,00%. Pada sub indikator ini diperoleh total skor sebesar 78,00% sehingga interpretasi nilainya tergolong setuju. Berdasarkan hasil wawancara alasan responden menyatakan setuju karena saat ini Lengkuas masih dikonsumsi oleh masyarakat setempat. Penggunaan Lengkuas sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat Rubaru karena, kebiasaan ini sudah ada sejak lama dan sudah menjadi tradisi turun temurun dimana masyarakat rutin

mengonsumsi Lengkuas dalam olahan jamu. Sedangkan menurut responden yang berpendapat ragu-ragu alasannya karena tidak semua masyarakat menggunakan Lengkuas.

Konsistensi Penggunaan

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 18 orang (60,00%) masyarakat di Kecamatan Rubaru menyatakan setuju, serta terdapat 12 orang (40,00%) ragu-ragu. Dalam sub indikator ini, total skor persepsi masyarakat sebesar 72,00%, sehingga interpretasi nilainya tergolong seta

Persepsi Masyarakat Terhadap Konsistensi Penggunaan

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
Sangat Setuju	5	-	-	-
Setuju	4	18	60.00	72
ragu-ragu	3	12	40.00	36
Tidak Setuju	2	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Jumlah		30	100.00	108

Berdasarkan hasil wawancara, hal yang melatar belakangi persepsi masyarakat setuju adalah dikarenakan sebagian responden sampai saat ini

masih konsisten dalam mengonsumsi lengkuas hal ini dikarenakan masyarakat percaya bahwa dengan mengonsumsi obat herbal akan lebih menyehatkan dibandingkan mengonsumsi obat-

obatan kimia yang jika dikonsumsi dalam jangka panjang akan memberikan dampak yang berbahaya bagi kesehatan, sehingga sampai saat ini masyarakat tetap konsisten dalam mengkonsumsi lengkuas.

Sedangkan menurut responden yang berpendapat ragu-ragu adalah karena sebagian masyarakat tidak konsisten mengkonsumsi lengkuas dalam artian masyarakat hanya mengkonsumsi pada saat dibutuhkan.

Persepsi Masyarakat Menurut Tingkat Kemudahan Bahan Didapat

1. Kemudahan Lengkuas didapat Tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu sebanyak 23 orang (76,67%) masyarakat di Kecamatan Rubaru menyatakan setuju, serta terdapat 7 orang (23,33%) menyatakan sangat setuju. Dalam sub indikator ini, total skor persepsi masyarakat sebesar 84,67%, sehingga interpretasi nilainya tergolong sangat setuju.

Persepsi Masyarakat Terhadap Kemudahan Lengkuas di Dapat

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
Sangat Setuju	5	7	23.33	35
Setuju	4	23	76.67	92
ragu-ragu	3	-	-	-
Tidak Setuju	2	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Jumlah		30	100.00	127

Sumber : Diolah dari data primer, 2019

Sesuai dengan hasil wawancara, kemudahan lengkuas di dapat adalah karena di Kecamatan Rubaru lengkuas sangat mudah didapatkan. Tumbuhan ini sangat mudah tumbuh serta tidak membutuhkan perawatan dan perlakuan khusus bahkan sebagian besar masyarakat menanam Lengkuas dipekarangan rumah dan ada juga beberapa masyarakat yang membudidayakan Lengkuas sehingga tumbuhan ini mudah sekali ditemukan dan didapatkan.

Ketersediaan Lengkuas

diPertokoan Tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu sebanyak 25 responden (83,33%) masyarakat di Kecamatan Rubaru menyatakan ragu-ragu, terdapat 2 responden (6,67%) menyatakan setuju, serta terdapat 3 responden (10,00%) berpendapat tidak setuju. Dalam sub indikator ini, total skor persepsi masyarakat sebesar 59,33%, sehingga interpretasi nilainya tergolong ragu-ragu

Prsepsi Masyarakat Terhadap Ketersediaan Lengkuas di Pertokoan

Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total Skor
Sangat Setuju	5	-	-	-
Setuju	4	2	6.67	8
Ragu-ragu	3	25	83.33	75
Tidak Setuju	2	3	10.00	6
Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Jumlah		30	100.00	89

Sumber : Diolah dari data primer, 2019

Sesuai dengan hasil wawancara, alasan yang melatar belakangi responden menyatakan setuju dikarenakan menurut sebagian responden, Lengkuas tersedia dipertokoan, sedangkan alasan yang melatar belakangi masyarakat menyatakan ragu-ragu dan tidak setuju adalah responden berpendapat bahwa Lengkuas jarang bahkan tidak tersedia dipertokoan karena sebagian besar masyarakat Rubaru memiliki tumbuhan ini yang tumbuh

dipekarangan rumah mereka sehingga masyarakat tidak perlu lagi membeli lengkuas dipertokoan.

Total Persepsi Secara Keseluruhan
 Penilaian persepsi masyarakat terhadap peran tumbuhan etno farmaka Lengkuas di Kecamatan rubaru Kabupaten Sumenep secara keseluruhan

Hasil Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Terhadap Peran Tumbuhan Etnofarmaka Lengkuas di Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep

No.	Variabel	Sub Variabel	Nilai	Keterangan
1	Tingkat Kebutuhan Masyarakat	Kesesuaian Kebutuhan Masyarakat	121	Sangat Setuju
2		Kebutuhan Sebagai Penyembuhan Penyakit	122	Sangat Setuju
3		Penggunaan Secara Turun Temurun	119	Setuju
		Jumlah	362	
4	Tingkat Penggunaan	Frekuensi Pemakaian	107	Setuju
5		Pengguna Semua Golongan Usia	116	Setuju
		Jumlah	223	
6	Tingkat Kemanfaatan	Adanya Efek Samping	59	Tidak Setuju
7		Manfaat Lengkuas Lebih Baik Dari Obat Kimia	125	Sangat Setuju
8		Keyakinan Penyembuhan Penyakit	117	Setuju
		Jumlah	301	
9	Tingkat Keberhasilan	Penggunaan Lengkuas Oleh Masyarakat	117	Setuju
10		Konsistensi Penggunaan	108	Setuju
		Jumlah	225	
11	Tingkat Kemudahan	Kemudahan Lengkuas Didapat	127	Sangat Setuju
12	Bahan Didapat	Ketersediaan Lengkuas di Pertokoan	89	Ragu-Ragu
		Jumlah	216	
		Total	1327	Setuju

Berdasarkan Tabel dapat dilihat bahwa hasil penilaian responden terhadap persepsi masyarakat di Kecamatan Rubaru secara keseluruhan adalah setuju dengan total bobot 1.327. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep setuju terhadap peran tumbuhan etnofarmaka lengkuas karena masyarakat terpendapat adanya lengkuas sangat berperan dalam

kehidupan sehari-hari. Melihat persepsi masyarakat yang setuju maka dapat dikatakan bahwa menurut responden, lengkuas sangat bermanfaat serta membawa dampak yang baik bagi kesehatan masyarakat

Berdasarkan hasil analisis menggunakan skalalickert, maka dapat diketahui bahwa angka indeks persepsi masyarakat terhadap peran tumbuhan etnofarmaka Lengkuas di Kecamatan

Rubaru Kabupaten Sumenep adalah sebesar 73,72% dan tergolong dalam kategori setuju. Hasil wawancara pada responden yang tinggal di kecamatan Rubaru khususnya desa Matanair menunjukkan persepsi masyarakat terhadap peran tumbuhan etnofarmaka Lengkuas sangat baik. Masyarakat setuju bahwa Lengkuas memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari khususnya sebagai bahan bumbu masak dan pengobatan. Masyarakat kecamatan Rubaru yakin bahwa Lengkuas memiliki manfaat yang besar bagi kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat lebih memilih mengkonsumsi lengkuas sebagai obat-obatan tradisional, bahkan masyarakat berpendapat bahwa lengkuas lebih baik manfaatnya dari pada obat-obatan kimia yang tentunya memiliki efek samping, menurut masyarakat lengkuas tidak memiliki efek samping. Sebagian besar masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua rutin mengkonsumsi lengkuas yang dikonsumsi dalam bentuk utuh.

Masyarakat percaya bahwa lengkuas dapat menyembuhkan penyakit seperti penyakit panu, rematik, melancarkan darah nifas, mengatasi masalah pencernaan dan sebagainya. Selain bermanfaat untuk kesehatan, alasan masyarakat tetap mengkonsumsi lengkuas hingga saat ini karena lengkuas sangat mudah didapatkan, bahkan sebagian besar masyarakat desa Matanair menaun tumbuhan Lengkuas dipekarangan rumahnya, dan ada juga beberapa masyarakat yang membudidayakan

tumbuhan ini. Oleh karena itu masyarakat menyarankan agar generasi muda saat ini tetap melestarikan tumbuhan obat ini yang sudah digunakan secara turun temurun.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap peran tumbuhan etnofarmaka lengkuas di Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep dapat dikategorikan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat setuju bilamana tumbuhan lengkuas merupakan tanaman obat yang memiliki peran yang sangat penting bagi kesehatan masyarakat dan membawa dampak yang sangat baik bagi masyarakat, khususnya penyakit kulit seperti panu.

Selain itu masyarakat juga meyakini bahwa tanaman lengkuas dipercaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit seperti penyakit rematik, melancarkan darah nifas, mengatasi masalah pencernaan dan sebagainya. Perlu adanya penyuluhan mengenai peran dan manfaat tumbuhan lengkuas serta tumbuhan obat lainnya dalam kehidupan sehari-hari agar generasi muda tetap dapat melestarikan tradisi yang sudah digunakan secara turun-temurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie, U., 1999. *Pembibitan dan Pembesaran Bullfrog*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta.

- David P. 2002. Menerapkan Strategi Menjadi Aksi *Balanced Scorecard*. Alih bahasa oleh Peter R Yosi Pasla, dkk. Erlangga. Jakarta.
- David, F R. 2004 *Manajemen Strategis konsep-konsep*. PT. Indeks kelompok Gramedia. Jakarta.
- Hunger, J. David and Thomas L Wheelen. 2003. *Manajemen Strategis*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Iskandar, D.T. 1998. Amfibi Jawa dan Bali LIPI Seri Panduan Lapangan. Bogor: Puslitbang LIPI.Kerinci.
2011 [Http://www.kerinci.org/id/about_frog.html](http://www.kerinci.org/id/about_frog.html). Diunduh pada tanggal 23 November 2011 pada pukul 14.30.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009 *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1* Jakarta: Erlangga.
- Mahmudi. 2016. *Strategi Pengembangan Home Industri Keripik Paru Ibu Alim*. Skripsi: Universitas Wiraraja. Sumenep.
- Rahardi, D. 2008. *SWOT Analysis Pengertian dan Tujuan*. <http://dickyrahardi.com/>. Diakses 20Oktober 2008. Kecamatan Bumiaji Kota Batu.
- Soekardono, dkk. 2005. *Teori Ekonomi Makro Pendekatan Grafis dan Matematis*. Pondok Edukasi. Malang.
- Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2002. *Analisis Usaha tani*.